

PENGARUH MENTAL DAN MOTIVASI WIRUSAHA TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM PADA ASOSIASI UMKM PONDOK PETIR SEJAHTERA, BOJONGSARI, DEPOK

Ossi Ferli

ossi.ferli@ibs.ac.id

STIE Indonesia Banking School

Paulina

paulina.harun@ibs.ac.id

STIE Indonesia Banking School

Nur Bunga Natasya

nur.20221121004@ibs.ac.id

STIE Indonesia Banking School

Robby Adam Fadlillah

roby.20221121002@abc.ac.id

STIE Indonesia Banking School

Rozinur Rahman

rozinur.20221121001@ibs.ac.id

STIE Indonesia Banking School

Savira Indah Ariani

SAVIRA.20221121003@ibs.ac.id

STIE Indonesia Banking School

Article history

Received:

Revised:

Accepted:

Email penulis korespondensi:

ossi.ferli@ibs.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, UMKM di Indonesia masih menghadapi banyak tantangan dalam mempertahankan dan mengembangkan bisnis mereka. Dalam studi ini, peneliti ingin mengeksplorasi pengaruh mental dan motivasi wirausaha terhadap perkembangan UMKM yang tergabung dalam Asosiasi UMKM.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada anggota Asosiasi UMKM. Sampel penelitian terdiri dari 30 responden yang dipilih secara acak. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mental wirausaha dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM yang tergabung dalam Asosiasi UMKM. Selain itu, motivasi menjadi faktor yang lebih kuat dalam mempengaruhi perkembangan UMKM daripada mental wirausaha.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan UMKM di Indonesia dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya mental wirausaha dan motivasi dalam mempengaruhi perkembangan bisnis UMKM. Para pengusaha UMKM dan Asosiasi UMKM dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas dan kinerja bisnis mereka. Selain itu, pemerintah dan lembaga terkait dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam menyusun program dan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM di Indonesia.

Kata kunci: Mental, Motivasi, Wirausaha, UMKM

1. PENDAHULUAN

Sebagian besar pondasi perekonomian Indonesia terdiri dari UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat Indonesia yang aktif mendirikan UMKM. Pertumbuhan UMKM dari tahun ke tahun mencerminkan meningkatnya minat masyarakat untuk berwiraswasta. Menurut undang-undang Indonesia (Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), usaha mikro, kecil, atau menengah adalah “suatu kegiatan ekonomi yang berdiri sendiri yang atau menjadi bagian dari badan usaha melalui kepemilikan langsung tidak lebih dari 100%. Pada prinsipnya, bisnis dibedakan satu sama lain berdasarkan investasi awal, pendapatan tahunan, atau jumlah karyawan yang dipekerjakan. Ini tidak termasuk aset tetap seperti tanah dan bangunan.

Dengan menggunakan kriteria kewirausahaan, Vina Septiana (2016) menjelaskan bahwa UMKM dapat dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar seseorang, seperti memperoleh uang, memproduksi barang dan jasa, kemudian menjual atau menukarnya dengan keuntungan, secara kolektif disebut sebagai “penghidupan”.
2. Jenis usaha kecil yang mempekerjakan kurang dari sepuluh orang dan bernilai sedikit lebih dari Rp1.000.000 dalam total aset. Dalam kebanyakan kasus, usaha mikro adalah usaha kecil yang dimiliki dan dioperasikan oleh satu orang atau sekelompok kecil orang dengan menggunakan sumber daya yang terbatas.
3. Usaha kecil yang berinvestasi dalam inovasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan ekspansi. SDE sering memiliki tim kecil yang terdiri dari individu yang sangat terampil dan termotivasi yang dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar.
4. Perusahaan yang bergerak cepat yang mengembangkan produk dan memasarkan produknya dengan cepat dan memiliki toleransi yang tinggi terhadap fluktuasi pasar dan permintaan pelanggan.

Salah satu tantangan dalam menjalankan usaha mikro termasuk dalam kategori “Kegiatan penghidupan” dan “Usaha Mikro”, dan ini berkaitan dengan jiwa dan pikiran wirausaha itu sendiri. Hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan keterampilan manajerial, memperluas akses ke pasar dan sumber daya keuangan, menjajaki peluang bisnis baru, dan keluar dari kebiasaan. Ketabahan mental adalah faktor penting dalam kesuksesan bisnis. Seseorang yang memiliki “mental untuk berusaha”, atau “pola pikir wirausaha”, terdorong untuk berhasil dalam menghadapi kesulitan dan memiliki kemauan yang kuat untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Orang yang bermental kuat memiliki rasa etika dan tanggung jawab pribadi yang kuat (Bukhori, 2013).

Agar orang dapat bekerja sama, menjadi produktif, dan merasa menjadi bagian dari sesuatu yang lebih besar dari diri mereka sendiri, mereka perlu terinspirasi untuk melakukan upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka (Hasibuan, 2000). argumen seperti ini : Motivasi individu untuk mengambil tindakan dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk (namun tidak terbatas pada): 1) emosi, keinginan, atau kebutuhan yang kuat; 2) pengaruh kegiatan tertentu; 3) terjadinya tindakan atau peristiwa tertentu; dan 4) cara kerja batin seseorang (Siswanto, 1989). Kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kebutuhan konstituenya, baik secara keseluruhan maupun sebagai individu, mempengaruhi seberapa berdedikasi anggotanya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Robbins, 2001, p. 149). Menurut Asad (1999), keinginan atau dorongan intrinsik individu untuk melakukan tindakan tertentu dalam mengejar tujuan karir yang diinginkan adalah apa yang kita sebut “motivasi kerja”.

Jelas dari banyak definisi motivasi yang diberikan di atas bahwa istilah tersebut mengacu pada keinginan individu untuk bertindak dengan cara tertentu untuk membantu organisasi mencapai tujuannya.

Kajian ini akan menyoroti salah satu kluster UMKM di Depok yaitu Asosiasi UMKM Pondok Petir Sejahtera, Bojongsari, Depok. Asosiasi UMKM Pondok Petir Sejahtera adalah organisasi usaha yang beranggotakan seluruh pengusaha Pondok Petir yang bekerja mengembangkan usahanya guna meningkatkan keuangan keluarga dan perekonomian masyarakat sekitar. Anggotanya berasal dari latar belakang profesional dan semuanya terlibat dalam industri UMKM. menurut Tuskeroh (2013), sejumlah faktor, termasuk yang tercantum di atas, mempengaruhi motivasi berwirausaha adalah :

1. Percaya diri;
2. Inovatif;
3. Leadership;
4. Efektif dan efisien; dan
5. Berorientasi pada masa depan

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, maka sangat diperlukan motivasi berwirausaha yang optimal serta mental sebagai seorang pengusaha dalam menjalankan kegiatan UMKM yang nantinya akan berdampak positif bagi keberhasilan UMKM tersebut. Karena pada intinya motivasi terjadi ketika individu memiliki kebutuhan untuk mencapai potensi penuh mereka. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan untuk diterima dan diakui, serta kebutuhan untuk mengatasi ketidakpastian dalam hidup. (Carsud, 2017) (Schaltegger & Burritt 2018). Faktor-faktor pendorong disebut juga faktor penyebab kepuasan. Adanya kepuasan akan menambah semangat untuk melaksanakan aktivitas.

Sasaran Kegiatan

Berdasarkan data profiling awal yang dilakukan dengan anggota Asosiasi UMKM Pondok Petir Sejahtera, Bojongsari, Depok mengenai permasalahan yang dihadapi dan tema yang diharapkan, mayoritas anggota UMKM tersebut menghadapi kendala akan kurangnya motivasi untuk beriwusaha serta belum memiliki mental seorang pengusaha. Anggota komunitas ini merupakan para pengusaha yang belum lama menjalankan kegiatan usahanya selama lebih dari 5 (lima) tahun dengan rentang usia 25 sampai dengan 55 tahun dan bidang usaha yang dijalankan bervariasi seperti bidang pakaian, makanan dan minum dengan omset per bulan yang diterima sebesar kurang dari Rp 10.000.000 dan belum memiliki izin usaha. Mayoritas anggota UMKM tersebut mengalami masalah tentang bagaimana memacu dirinya agar terus menjalankan kegiatan usahanya dalam keadaan yang tidak menentu, sehingga tetap memiliki penghasilan serta bisnis UMKM nya dapat terus berjalan sehingga menunjukkan kriteria UMKM Livelihood Activities yaitu UMKM yang bertujuan mencari kesempatan kerja untuk mencari nafkah serta masih tidak memiliki jiwa kewirausahaan. Adapun Target Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Memaparkan Konsep Dasar tentang Mental dan Motivasi Kewirausahaan bagi UMKM anggota Asosiasi UMKM Pondok Petir Sejahtera, Bojongsari, Depok.
2. Melakukan Pendampingan penerapan materi tentang Mental dan Motivasi Kewirausahaan bagi UMKM anggota Asosiasi UMKM Pondok Petir Sejahtera, Bojongsari, Depok.
3. Memberikan kontribusi kepada UMKM yang ada di Indonesia dan khususnya bagi anggota Asosiasi UMKM Pondok Petir Sejahtera, Bojongsari, Depok.

Masalah Yang Ingin Dipecahkan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh International Labor Organization (ILO) tahun 2020, setidaknya sebesar 3% pelaku UMKM memutuskan berhenti menjalankan usahanya. Terlepas dari adanya pandemi Covid-19 di tahun 2020, hal ini menggambarkan pentingnya sebuah mental dan semangat untuk terus berwirausaha dalam menjalankan bisnis dalam kondisi apapun sehingga perlu adanya pendampingan akan motivasi dan mental wirausaha yang siap menghadapi ketidakpastian situasi yang akan berdampak pada bisnis yang dijalankan. Mental dan Motivasi Berwirausaha diharapkan dapat menjadi pondasi dan tumpuan dalam menjalankan kegiatan UMKM yang akan mendukung keberhasilan dan perkembangan usaha UMKM tersebut.

2. METODOLOGI PELAKSANAAN

Materi

Materi PKM yang disampaikan berupa Power Point dengan Judul “Motivasi Usaha: Metode Menggali Potensi Diri dan Pola Pikir Sebagai Wirausaha”. Materi tersebut mencakup:

- a. Macam – Macam Potensi Diri
- b. Menggali Potensi Diri Dengan Analisis SWOT
- c. Pola Pikir Wirausaha
- d. Mental Block
- e. Unlock Mental Block, dan
- f. Motivasi dalam Berwirausaha

Lokasi dan Peserta Kegiatan

Lokasi kegiatan dilakukan secara offline pada hari Minggu, 14 Mei 2023 pada jam 13.00 – 16.00 WIB di Aula Kelurahan Pondok Petir, Bojongsari, Depok. Peserta merupakan anggota dari Asosiasi UMKM Pondok Petir Sejahtera, Bojongsari, Depok yang dihadiri oleh sekitar 25 peserta yang bidang usahanya bervariasi di bidang kuliner.

Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat dilakukan dengan tahapan sistematis untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dialami oleh UMKM.

Tahap Analisis. Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan profiling dan diskusi kepada Anggota Asosiasi UMKM Pondok Petir Sejahtera, Bojongsari, Depok guna mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh anggota komunitas tersebut. Permasalahan yang diketahui adalah masih rendahnya mental dan motivasi dalam menjalankan kegiatan usaha serta belum adanya pengetahuan dasar tentang mental dan motivasi wirausahawan. Penyelesaian akan permasalahan tersebut nantinya akan membantu anggota komunitas UMKM tersebut.

Tahap Diskusi oleh Kelompok Pengabdian Masyarakat. Pada tahap ini, kelompok mencoba untuk melihat materi yang paling tepat dalam penyelesaian masalah yang dihadapi, serta menentukan kegiatan yang dilakukan nantinya akan diadakan dalam bentuk seminar luring atau daring. Dengan mempertimbangkan keinginan anggota kelompok Asosiasi UMKM.

Tahap Penentuan dan Persiapan Materi. Pada tahap ini penentuan materi yang akan disampaikan diperoleh dari narasumber yang menguasai materi dan permasalahan yang ada pada target Pengabdian Masyarakat. Kemudian Kelompok Pengabdian Masyarakat akan melakukan pendampingan serta berkomunikasi dengan peserta pengabdian masyarakat untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan seminar, dokumen penugasan, serta materi dengan narasumber.

Tahap pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap Pre-Test, Seminar, dan Post-Test. Untuk pre-test merupakan pengenalan terhadap materi yang akan disampaikan. Tahap seminar merupakan tahap penyampaian materi terhadap masalah yang dihadapi. Post-test untuk melihat sejauh mana para peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memahami materi yang telah disampaikan.

Tahap terakhir yaitu aktivitas evaluasi hasil program dan pembuatan laporan. Evaluasi dapat dilakukan dengan survey kepada peserta kegiatan terkait penilaian atas kegiatan yang sudah selesai dilakukan dan harapan mengenai kegiatan di masa yang akan datang. Pembuatan Pelaporan kegiatan dibuat dalam bentuk artikel yang akan dipublikasikan dalam jurnal nasional. Adapun indikator keberhasilan serta efektivitas Pengabdian Kepada Masyarakat bisa dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Indikator Pengukuran Pencapaian Program Pengabdian Kepada Masyarakat dan Target Capaian Kegiatan

No	Indikator	Target Pencapaian
1	Kegiatan dihadiri oleh cukup banyak anggota komunitas.	Minimal 25 Peserta Anggota Komunitas
2	Diperoleh Data Profil per masing-masing peserta kegiatan.	Data profil diri dan usaha anggota komunitas
3	Peserta kegiatan dapat mengerti materi yang disampaikan.	Hasil Pre-Test dan Post-Test minimal 80%

Sumber: Olah Informasi Penulis (2023)

3. HASIL DAN LUARAN

Penjelasan Umum

Menurut data dari Bank Pembangunan Asia tahun 2021, partisipasi kemitraan UMKM Indonesia dengan rantai produksi global baru 4,1% dari total unit usaha, pada saat yang bersamaan UMKM akan berhadapan dengan produsen barang atau komoditas sejenis yang memiliki teknologi canggih, dan bermodal kuat. Hal ini menyebabkan barang atau hasil produksi yang diciptakan oleh UMKM kalah dari persaingan dan para pelaku usaha menjadi tidak memiliki motivasi dalam usaha. Untuk itu, sangat perlu dilakukan penyuluhan atau pelatihan semangat mental dan motivasi usaha bagi para pelaku UMKM agar bisa mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

Pengaruh mental dan motivasi wirusaha terhadap perkembangan UMKM pada Asosiasi UMKM merupakan topik yang penting dalam konteks perekonomian. UMKM memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, memahami bagaimana mental dan motivasi wirusaha dapat mempengaruhi perkembangan UMKM sangatlah relevan.

Mental wirusaha merujuk pada sikap dan kecenderungan berpikir yang dimiliki oleh pemilik UMKM dalam menghadapi tantangan, mengambil risiko, dan melihat peluang di dalam bisnis. Mental wirusaha yang kuat menjadi modal penting bagi pemilik UMKM untuk bertahan dan tumbuh di tengah persaingan bisnis yang ketat. Selain itu, motivasi wirusaha juga memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi perkembangan UMKM. Motivasi yang tinggi mendorong pemilik UMKM untuk terus berinovasi, mencari peluang baru, dan melakukan upaya maksimal dalam mengembangkan bisnisnya.

Pada tingkat asosiasi UMKM, pengaruh mental dan motivasi wirusaha juga dapat menjadi faktor yang menentukan. Asosiasi UMKM memberikan kesempatan bagi para pemilik UMKM untuk saling berbagi pengalaman, belajar dari kesuksesan dan kegagalan, serta saling memberikan dukungan. Dalam konteks ini, mental wirusaha dan motivasi wirusaha yang kuat dapat menciptakan lingkungan yang positif dan memperkuat kolaborasi antar anggota asosiasi. Hal ini dapat menghasilkan sinergi dan pertumbuhan yang lebih baik bagi UMKM dalam lingkup asosiasi.

Dalam penelitian dan pengembangan kebijakan terkait UMKM, memperhatikan pengaruh mental dan motivasi wirusaha terhadap perkembangan UMKM pada Asosiasi UMKM menjadi penting. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, pihak terkait dapat merancang program, pelatihan, dan dukungan yang tepat untuk meningkatkan mental dan motivasi wirusaha di kalangan pemilik UMKM. Dengan demikian, diharapkan pertumbuhan UMKM dan perekonomian secara keseluruhan dapat semakin diperkuat.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik : Motivasi dan Mental dalam Keberhasilan Usaha dilaksanakan secara *offline* di Aula Kantor Kelurahan Pondok Petir pada hari Minggu, 14 Mei 2023 pukul 13.00 - 16.00 WIB. Acara ini dihadiri oleh 25 orang peserta UMKM dan tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Indonesia *Banking School*. Pembukaan dilakukan oleh perwakilan dari Kelurahan Pondok Petir, lalu dilanjutkan oleh Ketua UMKM Asosiasi UMKM Pondok Petir Sejahtera, Ibu Erma Sulistyaningsih. Kemudian kegiatan seminar dilakukan dengan pemaparan materi *power point* yang disampaikan oleh narasumber Ibu Dr Paulina Harun, SE., M.Si kepada peserta seminar dan membuka forum diskusi terkait materi yang telah disampaikan. Adapun materi tersebut mencakup hal-hal seperti, macam-macam potensi diri, bagaimana menggali potensi diri dengan analisis, pola pikir wirausaha, dan motivasi dalam berwirausaha. Para peserta UMKM dengan baik dapat memahami materi singkat yang disampaikan, dan menerima dengan baik informasi yang kami berikan. Di samping itu, selama kegiatan ini dilakukan juga mendapat respon positif dari para peserta UMKM.

Evaluasi Kegiatan

Pengaruh mental dan motivasi wirusaha terhadap perkembangan UMKM pada Asosiasi UMKM telah memberikan dampak yang signifikan dalam memajukan sektor UMKM. Dalam evaluasi kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa peningkatan mental dan motivasi wirusaha di kalangan pemilik UMKM secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan pertumbuhan UMKM. Para pemilik UMKM yang memiliki mental wirusaha yang kuat dan motivasi yang tinggi cenderung lebih berani mengambil risiko, inovatif, dan berupaya maksimal untuk mengembangkan bisnis mereka. Hal ini tercermin dalam peningkatan pendapatan, ekspansi bisnis, dan peningkatan pangsa pasar yang dicapai oleh UMKM yang tergabung dalam asosiasi UMKM.

Namun, dalam evaluasi ini juga perlu diperhatikan beberapa faktor yang masih menjadi hambatan dalam pengaruh mental dan motivasi wirusaha terhadap perkembangan UMKM pada Asosiasi UMKM. Salah satunya adalah kurangnya akses terhadap sumber daya dan modal yang cukup bagi UMKM untuk mengimplementasikan ide dan strategi bisnis yang inovatif. Selain itu, adanya tantangan eksternal seperti perubahan kebijakan, persaingan yang ketat, dan fluktuasi pasar juga dapat mempengaruhi pengaruh mental dan motivasi wirusaha terhadap perkembangan UMKM. Oleh karena itu, evaluasi ini menyarankan perlunya dukungan yang lebih baik dari pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan asosiasi bisnis, dalam menyediakan akses terhadap modal, pelatihan, dan informasi yang relevan untuk meningkatkan mental dan motivasi wirusaha di kalangan pemilik UMKM.

Luaran yang dicapai

Luaran dari seminar PKM ini mencakup peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya motivasi dan keadaan mental dalam meraih keberhasilan usaha, peningkatan keterampilan mereka dalam membangkitkan motivasi diri, mengelola stres, dan memperkuat keadaan mental yang positif. Peserta juga mampu merumuskan tujuan bisnis yang jelas dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang dibutuhkan. Adapun luaran lainnya yang dihasilkan adalah publikasi ilmiah dalam bentuk Proseding atau Jurnal ISSN.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Berdasarkan analisis terhadap pengaruh mental dan motivasi wirusaha terhadap perkembangan UMKM pada Asosiasi UMKM, dapat disimpulkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Mental wirusaha yang kuat memberikan pondasi yang kokoh bagi pemilik UMKM untuk menghadapi tantangan dan mengambil risiko dalam mengembangkan usahanya. Motivasi wirusaha yang tinggi juga menjadi dorongan yang kuat untuk terus berinovasi, beradaptasi, dan mengembangkan UMKM secara berkelanjutan.

Selain itu, terbukti bahwa mental dan motivasi wirusaha juga berdampak positif pada asosiasi UMKM secara keseluruhan. Ketika pemilik UMKM pada Asosiasi UMKM Pondok Petir Sejahtera memiliki mental yang positif dan motivasi yang tinggi, mereka cenderung lebih aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan asosiasi, berbagi pengalaman, dan saling mendukung untuk mencapai kesuksesan bersama. Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM dan memperkuat posisi asosiasi sebagai wadah yang bermanfaat bagi pengembangan UMKM.

Saran:

Berdasarkan temuan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengaruh mental dan motivasi wirusaha terhadap perkembangan UMKM pada Asosiasi UMKM. Pertama, penting bagi asosiasi UMKM untuk menyediakan program dan kegiatan yang dapat membantu pengusaha UMKM dalam mengembangkan mental wirusaha yang kuat. Misalnya, pelatihan kewirausahaan, sesi motivasi, dan pembinaan pengembangan diri. Hal ini akan membantu para pemilik UMKM untuk menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri dan berani mengambil inisiatif.

Kedua, asosiasi UMKM juga perlu mendorong dan memfasilitasi kolaborasi antar anggota dalam berbagai bentuk, seperti pertukaran pengalaman, kerjasama bisnis, atau pengembangan produk bersama. Kolaborasi seperti ini akan memperkuat motivasi wirusaha

dan mendorong inovasi di antara pengusaha UMKM, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan perkembangan mereka.

Terakhir, pemerintah dan lembaga terkait juga dapat berperan dalam meningkatkan pengaruh mental dan motivasi wirusaha terhadap perkembangan UMKM. Misalnya, dengan menyediakan akses yang lebih mudah ke pelatihan, pendanaan, dan sumber daya lainnya yang dapat membantu pemilik UMKM dalam mengembangkan mental wirusaha yang tangguh dan memperkuat motivasi mereka.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan pengaruh mental dan motivasi wirusaha terhadap perkembangan UMKM pada Asosiasi UMKM dapat semakin meningkat, sehingga memberikan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan dan kemajuan UMKM serta perekonomian secara keseluruhan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan selama pelaksanaan seminar PKM dengan tema "Motivasi dan Mental dalam Keberhasilan Usaha". Kelurahan Pondok Petir telah memberikan fasilitas dan izin yang memungkinkan kami untuk menyelenggarakan acara ini dengan lancar.

Dukungan yang diberikan oleh Kelurahan Pondok Petir sangat berarti bagi kesuksesan acara ini. Kami merasa terbantu dengan adanya bantuan logistik, fasilitas ruangan, serta dukungan administrasi yang diberikan oleh pihak kelurahan. Tanpa dukungan ini, pelaksanaan seminar tidak akan berjalan dengan baik.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi atas dedikasi dan kerja keras dari seluruh staf Kelurahan Pondok Petir yang telah membantu dalam persiapan dan pelaksanaan acara. Keberhasilan seminar ini adalah hasil dari kolaborasi yang baik antara pihak penyelenggara dan Kelurahan Pondok Petir.

Kami berharap kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut di masa mendatang. Semoga dengan adanya kegiatan seperti ini, kita dapat terus mendukung pengembangan dan pemberdayaan UMKM di wilayah Pondok Petir.

Sekali lagi, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kelurahan Pondok Petir atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan. Kami berharap kerjasama ini dapat terus terjalin untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Bukhori. (2001). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung, Alfabeta.
- As'ad, M.. (1995). *Psikologi Industri, Edisi Keempat*. Yogyakarta, Liberty.
- Carsrud, A., Brännback, M., Elfving, J. dan Brandt, K. 2017. Motivations: The Entrepreneurial Mind and Behavior. *International Studies in Entrepreneurship*, Vol. 35, hal. 185-209.
- Malayu, Hasibuan. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Cetakan Kedua*. Jakarta, Bumi Aksara.

- Septiana, Vina. (2016). *Hukum sebagai Pelindung UMKM dan Pertumbuhan UMKM*. https://www.researchgate.net/publication/311970365_Hukum_sebagai_Pelindung_UMKM_dan_Pertumbuhan_UMKM_Bagaimana_Seharusnya . Diakses pada 08 Maret 2023
- Siswanto, Bedjo (1989). *Manajemen Tenaga Kerja: Ancangan dalam. Pendayagunaan dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja*. Cetakan kedua. Bandung, Sinar Baru.
- Schaltegger, S. dan Burritt, R. 2018. Business Cases and Corporate Engagement with Sustainability: Differentiating Ethical Motivations. *Journal of Business Ethics*. Vol. 147, No. 2, hal. 241–259.
- Robbins, S.R.. (2001). *Perilaku Organisasi: Konsep Kontroversi Aplikasi, Jilid Pertama*, Alih Bahasa: Pearson Educations Asia Pte. Ltd. Dan PT. Prenhallindo. Jakarta, PT. Prenhallindo.
- Tuskeroh. 2013. Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Skripsi. Bintan: Universitas Maritim Raja Ali Haji, Kepulauan Riau.
- Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Kemang Raya No.35, Bangka - Mampang Prapatan - Jakarta Selatan 12730

Telp. : 021-71791838, HP/WA: +62 812 83062237

website: www.ibs.ac.id e-mail: p3m@ibs.ac.id

Nomor : 017/P3M-ST-DOS/STIE IBS/V/2023

Jakarta, 10 Mei 2023

Kepada Yth.

Dr. Paulina, S.E., M.Si.

NIDN: 0318076601

Di Tempat

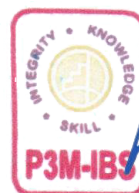
Perihal: Tugas Melakukan Pengabdian Masyarakat

Dalam rangka mendukung upaya pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan merujuk Mata Kuliah Manajemen Keuangan dengan ini Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE IBS memberikan tugas dengan uraian sebagai berikut:

Kegiatan : Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Tema : Motivasi dan Mental dalam Keberhasilan Usaha
Tugas : Narasumber
Hari/tanggal : Minggu/14 Mei 2023
Tempat : Aula Kelurahan Pondok Petir
Bojongsari, Depok

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan, harap dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan dosen yang bersangkutan mengirimkan laporan kegiatan tersebut paling lambat seminggu setelah kegiatan berlangsung, semoga yang berkepentingan menjadi maklum.

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
INDONESIA BANKING SCHOOL**



Hayu S. Prabowo
Dr. Ir. Hayu S. Prabowo, M.Hum.

Direktur P3M



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Kemang Raya No.35, Bangka - Mampang Prapatan - Jakarta Selatan 12730

Telp. : 021-71791838, HP/WA: +62 812 83062237

website: www.ibs.ac.id e-mail: p3m@ibs.ac.id

Lampiran 1

No.017/P3M-ST-DOS/STIE IBS/V/2023

Daftar nama Dosen dan Mahasiswa STIE Indonesia Banking School yang akan menjadi narasumber dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Motivasi dan Mental dalam Keberhasilan Usaha:

1. Dr. Paulina, S.E., M.Si.
NIDN: 0318076601
2. Rozinur Rahman
NIM: 20221121001
3. Robby Adam Fadlillah
NIM: 20221121002
4. Savira Indah Ariani
NIM: 20221121003
5. Nur Bunga Natasya
NIM: 20221121004
6. Maulana Abdul Azis
NIM: 2022211015



LETTER OF ACCEPTANCE

BUKTI PENERIMAAN NASKAH ARTIKEL ILMIAH

Nomor : 091/COMSERVA/VI/2023
Hal. : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Jurnal Pengabdian Masyarakat (e-ISSN: 2798-5210 p-ISSN: 2798-5652) yang diserahkan kepada:

Nama : **Ossi Ferli, Paulina, Nur Bunga Natasya, Robby Adam Fadlillah, Rozinur Rahman, Savira Indah Ariani**
Institusi : STIE Indonesia Banking School, Indonesia
Bidang : Ekonomi

Dengan judul:

PENGARUH MENTAL DAN MOTIVASI WIRUSAHA TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM PADA ASOSIASI UMKM PONDOK PETIR SEJAHTERA, BOJONGSARI, DEPOK

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal kami Volume 03, Nomor 03, Juli 2023. Artikel tersebut akan tersedia secara online di <http://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva>

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Cirebon, 5 Juni 2023
Chief Editor



Dr. Taufik Ridwan, M.Hum

Our Journal has been indexed by:

